

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan). Penelitian ini bersifat kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (1994) mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi yang dilakukan dengan jalan melibatkan sebagai metode yang ada (Setiawan, 2018, hlm. 7)

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif ialah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (sugiyono, 2013, hlm. 13). Jadi penelitian ini yang menggambarkan bagaimana gambaran umum tentang Kreativitas Masyarakat Dalam Mengolah Logam Bekas Menjadi Barang yang Bernilai Ekonomis (Studi Kasus Masyarakat Desa Panggandingan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan). Data-data yang dikemukakan kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang benar dan akurat.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini penulis mengambil tempat di Desa Panggandingan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Panggandingan. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kreativitas masyarakat Panggandingan yang mengolah logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis dan faktor yang menjadi kendala bagi masyarakat desa panggandingan dalam mengolah logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi atau wawancara langsung kepada responden dan informan (Samsu, 2017, hlm. 94-95). Data primer yang digali dalam penelitian ini yaitu tentang Kreativitas Masyarakat Dalam Mengolah Logam Bekas Menjadi Barang yang Bernilai Ekonomis (Studi Kasus Masyarakat Desa Panggandingan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan)

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh langsung dari pihak-pihak yang di anggap penulis dapat memberikan tanggapan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Pihak yang dianggap penulis dapat memberikan informasi yaitu Masyarakat

Panggandingan yang Mengolah Logam Bekas Menjadi Barang yang Bernilai Ekonomis. Sumber data yang didapatkan penulis dari informan sebanyak 5 orang pengrajin logam yaitu bapa Sahyran, bapa H. Juhran, bapa Abdul Hakim, bapa H. Majeli dan bapa Hidayat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang relevan untuk memecahkan data dan menganalisa, masalah tersebut, maka cara yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan objek pengamatan (Djaali,2003:35)

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap unsur- unsure yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi ke Desa Panggandengan kurang lebih dua minggu, observasi yang dilakukan yaitu melihat secara langsung ke lokasi penelitian dan bertanya kepada salah satu pengrajin di Desa Panggandengan apakah barang atau produk yang dihasilkan mereka ada yang baru atau produk yang dihasilkan berbeda dengan produk yang sebelumnya.

Berdasarkan data yang diperoleh selama observasi, selanjutnya penulis mendalami dan mengkaji data lebih dalam lagi, sehingga masih terdapat kekurangan-kekurangan dapat dicari dan diperoleh serta diperjelas kembali dalam proses wawancara untuk menguatkan data hasil yang diperoleh selama observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara ialah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung. Wawancara dapat pula dikatakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2017)

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas berupa informasi tentang kreativitas masyarakat dan faktor apa yang menjadi kendala masyarakat dalam mengolah logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada 5 orang pengrajin logam di desa Panggandingan kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam

melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam pengolahan data yaitu :

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara
2. Klarifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Klasifikasi data dalam penelitian ini penulis membedakan data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya yaitu data tentang kreativitas masyarakat Panggandengan dalam mengolah logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis dan faktor yang menjadi kendala dalam mengolah logam bekas menjadi barang bernilai ekonomis. Kedua data tersebut dibedakan agar tersusun sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu penyelesaian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut, data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan dilakukan peninjauan ulang dengan lebih cermat. Peneliti dalam penelitian ini meneliti kembali data atau mengecek kembali data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara sudah cukup baik digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini.

G. Analisis Data

Di lapangan. Analisis data adalah upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh (Samsu, 2017, hlm. 103)

Teknik analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sogiyono, 2014, hlm. 244)

Analisis data adalah memproses data menjadi sebuah informasi. Menganalisis data perlu dilakukan agar data yang didapat pada hasil observasi dan wawancara mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dengan cara mengkaji secara mendalam hasil dari penelitian dan membahasnya yang mengacu pada landasan teoritis secara literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang merupakan suatu cara atau prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Dengan cara pengamatan secara mendalam terhadap hasil dari penelitian mengenai kreativitas masyarakat dalam mengolah logam bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis (studi kasus masyarakat desa Panggandingan kecamatan daha utara kabupaten hulu sungai selatan)

H. Tahapan Penelitian

Adapun tahap penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap untuk dimunaqasahkan, adapun tahap-tahapannya yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, untuk mendapatkan gambaran umum, dan sebagai peninjauan terhadap lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat proposal yang berjudul “Kreativitas Masyarakat Dalam Mengolah Logam Bekas Menjadi Barang Yang Benilai Ekonomis (Studi Kasus Masyarakat Desa Panggandingan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan)”.

Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan pada tanggal 26 Agustus 2020 untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri M.A. pada tanggal 30 Desember 2020, dan melaksanakan seminar proposal pada tanggal 18 Februari 2021

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan di lapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan. Riset ini dilakukan dalam waktu 2 bulan dari tanggal 14 Juni sampai dengan 14 Agustus 2021. Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian lapangan dengan

metode wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik koleksi data, klarifikasi data, editing data dan melakukan analisis data dengan penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihungkan dengan teori-teori yang ada masalah tersebut dan hasilnya tertuang dalam bab keempat.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya maka di konsultasikan dengan dosen pembimbing I dengan dibuktikan lembar konsultasi terlampir, hingga di anggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan pada tanggal 17 November 2021.